

IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN TARJAMAH MELALUI WHATSAPP GROUP BAGI SISWA KELAS VII MTs MUHAMMADIYAH CAMBAJAWAYA GOWA SULAWESI SELATAN

Munawir

Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Makassar

Nur Fadilah Amin

Dosen Prodi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Makassar

Abstract

The purpose of this study is 1. To find out how the implementation of learning through *Whats App Group* (WAG) for students VII MTs Muhammadiyah Cambajawaya Gowa, South Sulawesi. 2. To find out the supporting and inhibiting factors for the Implementation of Learning Tarjamah through *Whats App Group* for Class VII students of MTs Muhammadiyah Cambajawaya Gowa, South Sulawesi. 3. To find out the efforts made in the implementation of Tarjamah learning through *Whats App Group* (WAG) for Class VII students of MTs Muhammadiyah Cambajawaya Gowa, South Sulawesi. The type of research used is qualitative research.

The subject of this research is the seventh grade teacher of MTs Muhammadiyah Cambajawaya Gowa South Sulawesi. The data collection technique used is the observation technique. interviews, documentation.

The results showed that the 1. Application of tarjamah learning through *Whats App Group* was ineffective and less flexible because there were several obstacles. 2. There are factors that influence namely signal interference, cellphone memory full of lack of interaction, difficulty in knowing seriousness in learning, lack of student learning motivation, lack of online learning support facilities, and difficult to understand the material provided, 3. Efforts made to overcome the obstacles that occur from the use of *Whats App Group* as a medium in online learning it is suggested that teachers are able to make variations in learning, especially by using features in the *Whats App Group*.

Keywords: Tarjamah Learning, *Whats App Group*

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini yaitu 1. Untuk mengetahui Bagaimana Implementasi Pembelajaran Tarjamah melalui *Whats App Group* (WAG) bagi siswa VII MTs Muhammadiyah Cambajawaya Gowa Sulawesi Selatan. 2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat Implementasi pembelajaran Tarjamah melalui *Whats App Group* bagi siswa Kelas VII MTs Muhammadiyah Cambajawaya Gowa Sulawesi Selatan. 3. Untuk mengetahui Upaya yang dilakukan dalam Implementasi pembelajaran Tarjamah melalui *Whats App Group* (WAG) bagi siswa Kelas VII MTs Muhammadiyah Cambajawaya Gowa Sulawesi Selatan.

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian Kualitatif. Subjek penelitian ini adalah guru kelas VII MTs Muhammadiyah Cambajawaya Gowa Sulawesi Selatan. Teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu teknik observasi, wawancara, dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1. Penerapan pembelajaran tarjamah melalui *Whats App Group* tidak efektif dan kurang fleksibel dikarenakan beberapa hambatan. 2. Adapun faktor yang mempengaruhi yaitu gangguan sinyal, memori HP penuh, kurangnya interaksi,

sulit mengetahui keseriusan dalam belajar, kurangnya motivasi belajar peserta didik, kurangnya fasilitas pendukung pembelajaran *online*, dan sulit memahami materi yang diberikan, 3. Upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan yang terjadi dari penggunaan *Whats App Group* sebagai media dalam pembelajaran online ini disarankan agar guru mampu membuat variasi pembelajaran terutama dengan menggunakan fitur yang ada pada *Whats App Group*.

Kata Kunci : Pembelajaran Tarjamah, Whats App Group

PENDAHULUAN

Bahasa Arab mempunyai peranan yang sangat penting bagi umat Islam di seluruh dunia. Hal ini disebabkan karena bahasa Arab adalah bahasa Al Qur'an yang sudah sepantasnya sebagai umat muslim menguasainya. Dengan menguasai bahasa Arab akan memudahkan untuk mempelajari ajaran-ajaran Islam. Tidaklah mungkin bagi seorang umat islam untuk dapat melaksanakan kewajiban-kewajiban agama secara benar selama ia tidak memiliki pengetahuan yang benar terhadap ajaran agamanya (Islam), sedangkan ajaran-ajaran Islam terkandung di dalam Al-Qur'an dan As-sunnah yang keduanya menggunakan bahasa Arab. Sehingga dengan demikian bahasa Arab menjadi kunci bagi pemahaman ajaran secara benar. Al-Qur'an diturunkan oleh Allah kepada Nabi Muhammad dengan Menggunakan bahasa Arab (Ahmad Muhtadi Ansor: 2009). Sebagaimana firman-Nya dalam surat yusuf ayat 2:

إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ

“Sesungguhnya kami menurunkan berupa Al-qur'an dalam bahasa Arab agar kamu memahaminya.”

Dengan demikian untuk memahami dan menelaah apa yang

terkandung dalam Al-Qur'an dan As-sunnah sebagai umat islam harus mempelajari bahasa Arab. Apalagi sekarang banyak sekali sumber bacaan seperti buku-buku Tafsir, Fiqh, Akhlak, bahkan buku-buku tentang ilmu pengetahuan, Sejarah, Ekonomi, dan Ilmu Politik pun juga ada yang menggunakan bahasa Arab. Mungkin dari hal itu menjadi alasan setiap lembaga pendidikan, terutama Pendidikan berbasis Islam mengajarkan Pendidikan Bahasa Arab.

Beberapa alasan mengapa perlu mempelajari dan memahami bahasa Arab khususnya bagi umat muslim (Azhar Arsyad: 1998): 1) Bahasa Arab adalah bahasa Al-Qur'an sebagai umat muslim wajib untuk memahami isi Al-Qur'an karena bagi umat islam Al-Qur'an adalah pedoman hidup bagi mausia di dunia, namun bagaimana dapat memahami Al-Qur'an apa bila tidak mengetahui artinya. 2) Bahasa Arab adalah bahasa yang digunakan oleh nabi Muhammad SAW dalam menyampaikan hadist-hadistnya, melainkan kitab-kitab fikih yang disampaikan juga menggunakan bahasa Arab. Memahami bahasa Arab adalah pintu gerbang untuk memahaminya. 3) Bahasa Arab tidak begitu banyak. Umumnya terdiri dari huruf sehingga lebih mudah di ucapkan dan di pahami

Saat ini bahasa Arab sudah mulai diakui sebagai bahasa internasional bahkan salah satu Negara non muslim seperti Amerika sudah mulai memberikan apresiasi terhadap bahasa Arab dengan berupa adanya tulisan-tulisan Arab di tempat tempat umum. Hal ini terjadi karena adanya perkembangan sistem ekonomi global yang pesat dikawasan timur tengah sebagai pusat sumber daya dan mineral dunia, sehingga bahasa Arab mengambil peran penting dalam situasi tersebut karena masyarakat timur tengah yang notabenenya berbahasa Arab dalam berkomunikasi (Ardin jae: 2016).

Pembelajaran bahasa Arab diperlukan agar seseorang dapat berkomunikasi dengan baik dan benar dengan sesamanya dan lingkungannya, baik secara lisan maupun tulisan, untuk dapat menguasai ilmu bahasa dan kemahiran berbahasa Arab, dibutuhkan pembelajaran Tarjamah yang di dalamnya terdapat dua keterampilan bahasa Arab yaitu keterampilan menulis, dan keterampilan membaca.

Metode pembelajaran bahasa Arab yang harus dikuasai oleh peserta didik yaitu Tarjamah, Tarjamah hal yang sangat penting untuk memahami Bahasa Arab. Tarjamah adalah proses *mentranslate* sebuah tulisan berbahasa Arab ke Indonesia. Oleh karena itu, ketika seorang peserta didik mampu menterjemah sebuah tulisan berbahasa Arab ke Indonesia, maka akan memudahkan mereka dalam memperoleh pelajaran atau informasi.

Problematika dalam dunia pendidikan yang terjadi pada masa ini karna adanya virus covid-19 sehingga

pembelajaran ini dilakukan secara *online* sebagai upaya pencegahan kemungkinan penularan Covid-19 pada satuan pendidikan di seluruh wilayah Indonesia, baik kepada peserta didik, guru, kepala sekolah, dan seluruh warga sekolah yang menjadi pertimbangan utama dalam pelaksanaan kebijakan pendidikan tersebut maka kegiatan pembelajaran disekolah ditiadakan oleh pemerintah Menti Pendidikan dan Kebudayaan Repebulik Indonesia nomor: 36962/MPK.A/HK/2020 dimulai tanggal 9 maret 2020. Sampai waktu yang tidak ditentukan dalam hal ini menunggu surat edaran dari kementrian pendidikan dan kebudayaan Akibat dari pandemi Covid-19 membuat pemerintah mengeluarkan kebijakan baru demi menghentikan penyebaran Covid-19 yaitu mengimplementasikan ajakan masyarakat untuk melaksanakan *physical distancing* atau memberikan jarak dengan orang lain sejauh satu meter dan menghindari kerumunan dan berbagai acara pertemuan yang menimbulkan perkumpulan Selain itu, pemerintah menerapkan kebijakan seperti kerja dirumah atau *Work From Home* (WFH) dan kegiatan apapun yang berhubungan dengan perkumpulan atau pertemuan ditiadakan dan diganti dengan media online (Nurdin cahyadi: 2020).

Proses pembelajaran dilaksanakan melalui pembelajaran daring (dalam jaringan) atau online dengan memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa tanpa terbebani tuntutan menuntaskan seluruh capaian kurikulum. Belajar dari rumah juga dapat difokuskan pada pendindikan kecakapan hidup antara lain mengenai pandemic Covid-19. Para guru dan siswa dapat memanfaatkan

teknologi informasi google, classroom, rumah belajar, bagi sekolah yang memadai fasilitasnya dan pemanfaatan aplikasi social media pada alat komunikasi. Istilah Daring adalah singkatan dari “dalam jaringan” yang merupakan terjemahan bahasa Indonesia untuk istilah bahasa Inggris “online” (Nurdin cahyadi: 2020).

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan mengeluarkan surat edaran tentang pembelajaran secara daring dan bekerja dari rumah dalam rangka pencegahan penyebaran covid-19. Isi dari surat ini salah satunya adalah meliburkan kegiatan belajar mengajar dan mengganti dengan pembelajaran berbasis jaringan (Daring) *via E-learning* yang dapat digunakan berbagai instansi Pendidikan (Kemendikbud: 2020).

Seiring perkembangannya teknologi dan jaringan social, tidak diragukan jika mampu berkomunikasi dan berinteraksi melalui media social, media sosial tersebar dengan cepat dan memiliki banyak jenis salah satunya adalah media social berupa aplikasi *Whats App*. *Whats App* merupakan aplikasi yang kini sangat populer dikalangan masyarakat. Awalnya *Whats App* dibuat untuk pengguna iphone, kemudian seiring dengan perkembangannya, aplikasi *Whats App* tersedia juga untuk versi *Blackberry*, *Android*, *Windows Phone* dan *Syibian*. Sebagai media social chat, *Whats App* memudahkan penggunanya untuk saling berkomunikasi dan berinteraksi serta berdiskusi secara *online* dan tidak terlalu menghabiskan biaya terlalu banyak dalam pemakaiannya (Nurdin cahyadi: 2020).

Berdasarkan pengamatan yang

dilaksanakan di MTs Muhammadiyah Cambajawaya pembelajaran Tarjamah dilaksanakan dengan melalui *Whats App Group* karena adanya pandemi Covid 19 maka proses pembelajaran dilaksanakan melalui daring (dalam jaringan) atau *online* dengan memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa tanpa terbebani tuntutan menuntaskan seluruh capaian kurikulum. Belajar dari rumah juga dapat difokuskan pada pendidikan kecakapan hidup antara lain mengenai pandemi Covid-19. Para guru dan siswa dapat memanfaatkan teknologi informasi google, classroom, rumah belajar, bagi sekolah yang memadai fasilitasnya dan pemanfaatan aplikasi *Whats App (Whats App Group)* pada *gadget*.

Pembelajaran bahasa Arab pada pembelajaran Tarjamah pada sekolah MTs Muhammadiyah Cambajawaya merupakan salah satu sekolah yang menggunakan *Whats App Group* sebagai media pembelajaran bahasa Arab. Berdasarkan latar belakang tersebut maka rumusan masalah yang dapat disusun sebagai berikut: 1) Bagaimana Implementasi Pembelajaran Tarjamah melalui *Whats App Group* (WAG) bagi siswa VII MTs Muhammadiyah Cambajawaya Gowa Sulawesi Selatan?, 2) Apa Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Implementasi Pembelajaran Tarjamah melalui *Whats App Group* (WAG) bagi siswa Kelas VII MTs Muhammadiyah Cambajawaya Gowa Sulawesi Selatan?, 3) Bagaimana Upaya yang dilakukan dalam Implementasi Pembelajaran Tarjamah melalui

Whats App Group (WAG) bagi siswa Kelas VII MTs Muhammadiyah Cambajawaya Gowa Sulawesi Selatan?

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif, yaitu data yang dikumpulkan berbentuk kata-kata, gambar, bukan angka-angka. Menurut Bogdan dan Taylor, sebagaimana yang dikutip oleh Lexy J. Moleong (2000), penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.

Tujuan dari penelitian kualitatif adalah untuk membuat pencandraan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta dan sifat populasi atau daerah tertentu. Penelitian ini digunakan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan pembelajaran tarjamah melalui *Whats App Group* bagi siswa Kelas VII MTs Muhammadiyah Cambajawaya Gowa Sulawesi Selatan.

Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah subyek dari mana data diperoleh (Suharsimi Arikunto: 2002). Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua sumber data yaitu:

1. Sumber data primer yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti (Sumady Surybata: 1987). Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah kepala

sekolah, guru dan siswa kelas VII di MTs Muhammadiyah Cambajawaya.

2. Sumber data sekunder yaitu data yang tidak langsung dikumpulkan oleh peneliti seperti buku-buku sebagai penunjang dari sumber pertama. Dapat juga dikatakan sumber yang tersusun bentuk dokumen-dokumen dalam (Sumady Surybata: 1987).

Instrumen Penelitian

Untuk memperoleh data penelitian ini digunakan yaitu observasi, Dokumentasi, wawancara dan Tes.

1. Panduan Observasi, Panduan ini dilakukan sebagai panduan saat melakukan pengamatan
2. Panduan dokumentasi, diperoleh dari dokumen-dokumen yang ada berupa tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang
3. Panduan wawancara dibuat sebagai panduan pengumpulan data saat melakukan wawancara, panduan wawancara ini berisi pertanyaan-pertanyaan tentang penggunaan komunikasi total pada pembelajaran objektif disekolah menengah pertanyaan-pertanyaan diatur secara rinci dan sistematis

Teknik Pengumpulan Data

Pengertian pengumpulan data menurut Arikunto (2002) adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data, di mana cara tersebut menunjukkan pada suatu yang abstrak, tidak dapat diwujudkan dalam benda yang kasat mata, tetapi dapat dipertontonkan penggunaannya.

Pada pengumpulan data ini,

peneliti terjun langsung pada objek penelitian untuk mendapatkan data yang valid, maka peneliti menggunakan metode sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi atau pengamatan dapat diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Observasi ini dilakukan untuk mengoptimalkan data mengenai pelaksanaan belajar mengajar tarjamah melalui WhatsApp Group, interaksi guru dan siswa dalam kegiatan belajar mengajar, keadaan, keadaan sarana dan prasarana yang dapat menunjang kegiatan belajar mengajar, serta keadaan siswa, guru, di MTs Muhammadiyah Cambajawaya.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan. Metode wawancara dalam penelitian ini digunakan untuk menggali data terkait pelaksanaan belajar mengajar tarjamah melalui WhatsApp Group di MTs Muhammadiyah Camabajawaya.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk menggali data berupa dokumen terkait belajar mengajar tarjamah melalui WhatsApp group, di antaranya: silabus, RPP, dokumen penilaian, buku acuan pembelajaran agama Islam, jadwal kegiatan pembelajaran, sarana dan

prasarana, foto-foto dokumenter, dan sebagainya.

Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan adalah metode deskriptif analisis, yaitu mendeskripsikan data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka. Data yang berasal dari naskah, wawancara.

Analisis data menurut Miles dan Huberman, bahwa ada tiga alur kegiatan, yaitu reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan atau verifikasi (Husaini Usman dan Purnomo Setiadi Akbar: 2009).

1. Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan lapangan. Reduksi dilakukan sejak pengumpulan data, dimulai dengan membuat ringkasan, mengkode, menelusuri tema, menulis memo, dan lain sebagainya, dengan maksud menyisihkan data atau informasi yang tidak relevan, kemudian data tersebut diverifikasi.
2. Penyajian data adalah pendeskripsian sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data kualitatif disajikan dalam bentuk teks naratif, dengan tujuan dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam bentuk yang padu dan mudah dipahami.
3. Penarikan kesimpulan atau verifikasi merupakan kegiatan akhir penelitian kualitatif. Peneliti harus sampai pada

kesimpulan dan melakukan verifikasi, baik dari segi makna maupun kebenaran kesimpulan yang disepakati oleh tempat penelitian itu dilaksanakan. Makna yang dirumuskan peneliti dari data harus diuji kebenaran, kecocokan, dan kekokohnya. Peneliti harus menyadari bahwa dalam mencari makna, ia harus menggunakan pendekatan emik, yaitu dari kacamata key information, dan bukan penafsiran makna menurut pandangan peneliti (pandangan etik).

PEMBAHASAN

1. Implementasi Pembelajaran Tarjamah Melalui *Whats App Group* (WAG) Bagi Siswa Kelas VII MTs Muhammadiyah Cambajawayah Gowa Sulawesi Selatan

Implementasi pembelajaran tarjamah merupakan aspek yang sangat penting untuk dipelajari dengan tujuan untuk memudahkan siswa dalam menerjemahkan kalimat bahasa Arab maupun Al-Quran.

Peneliti wawancara langsung dengan ibu Satrianti S.Pd.I selaku guru bahasa Arab kelas VII MTs Muhammadiyah Cambajawaya kab. Gowa. Wawancara ini terkait proses penerapan pembelajaran tarjamah melalui *Whats App Grup* yang diterapkan dikelas VII MTs Muhammadiyah Cambajawaya. Mengatakan bahwa :

“Sebelumnya pembelajaran tarjamah ini diterapkan secara tatap muka (luring) namun dengan adanya pandemi covid-19 yang

membatasi pembatasan sosial sehingga proses penerapan pembelajaran tarjamah diterapkan secara daring atau melalui *Whats App Group*”.

Berdasarkan hasil wawancara guru bahasa Arab di atas di sekolah MTs Muhammadiyah cambajawaya, mengenai proses pembelajaran tarjamah awalnya dilaksanakan secara tatap muka akan tetapi adanya pandemic covid 19 yang membatasi pembatasan social sehingga sehingga proses pembelajaran diterapkan secara daring atau melalui *Whats App Group*.

Dalam hal ini implementasi kurikulum mencakup tiga kegiatan pokok yakni perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran.

a. Perencanaan Pembelajaran Tarjamah melalui *Whats App Group* pada siswa kelas VII MTs Muhammadiyah Cambajawaya

Perencanaan dalam pengelolaan pembelajaran tarjamah sangatlah penting, mengingat semua kegiatan pengelolaan pembelajaran tentunya didahului oleh sebuah perencanaan yang baik agar kegiatan pelaksanaan pembelajaran berjalan dengan baik sesuai dengan program yang telah direncanakan dan disusun secara bersama.

Peneliti wawancara langsung dengan ibu Satrianti S.Pd.I selaku guru bahasa Arab kelas VII MTs Muhammadiyah Cambajawaya kab. Gowa. Mengatakan bahwa :

“Sebelumnya kami mengadakan musyawarah atau diskusi dalam perencanaan serta langkah

perencanaan penerapan pembelajaran tarjamah melalui *Whats App Group* dengan berbagai pertimbangan melakukan proses belajar mengajar terlebih dahulu melakukan persiapan baik dari segi perubahan RPP, media, materi, metode pembelajaran dan kouta internet. Adapun persiapan guru bahasa Arab melakukan proses pembelajaran melalui *Whats App Group*, yaitu”:

a. Perubahan RPP

Adapun perubahan RPP yang dilakukan guru bahasa Arab terkait dari segi media, materi, metode maupun langkah-langkah dalam proses pembelajaran berlangsung.

b. Mempersiapkan media (*Whats App Group*)

Dalam proses pembelajaran, media juga sangat penting untuk dipelajari sebagai alat perantara komunikasi secara tidak langsung, yang dapat membantu dan memudahkan kita dalam proses belajar mengajar. Sebagai seorang guru harus mampu memilih media yang baik dan efektif digunakan dalam pembelajaran berbasis daring.

c. Mempersiapkan materi dan metode pembelajaran

Metode pembelajaran sangatlah penting untuk kelancaran dan keefektifan proses pembelajaran. Dalam memberikan materi, guru harus mampu menyesuaikan metode dengan materi yang akan diberikan agar

siswa dengan mudah memahami pelajaran.

d. Mempersiapkan kuota internet

Sebelum melaksanakan pembelajaran, terlebih dahulu guru memastikan keadaan kuota internet, agar proses pembelajaran berjalan dengan lancar.

Berdasarkan hasil wawancara guru bahasa Arab disekolah MTs Muhammadiyah Cambajawaya, mengenai perencanaan dalam mengelolah pembelajaran terkhusus pada pembelajaran tarjamah dapat diperoleh gambaran bahwa, perencanaan pembelajaran tarjamah disekolah ini telah dilaksanakan secara bersama-sama oleh seluruh pihak sekolah dengan dilakukan musyawarah atau diskusi dalam perencanaan serta langkah perencanaan penerapan pembelajaran tarjamah melalui *Whats App Group* dengan berbagai pertimbangan. Hal tersebut diindikasi dari beberapa keterangan yang diungkap oleh narasumber yang mengemukakan bahwa pihak sekolah selalu melakukan perencanaan sebelum mengimplementasikan pembelajaran terkhusus dalam pembelajaran tarjamah sudah secara terpadu dalam mempersiapkan pembelajaran.

Dengan ini dapat disimpulkan bahwa langkah yang dilakukan dalam perencanaan pembelajaran tarjamah melalui *Whats App Group* yaitu mempersiapkan kebutuhan media pembelajaran dalam hal ini kebutuhan media *Whats App Group* adalah alat komunikasi (smartphone) kuota internet dan pendukung jaringan.

b. Pelaksanaan Pembelajaran Tarjamah melalui *Whats App Group* pada siswa kelas VII MTs Muhammdiyah Cambajawayah

Proses pelaksanaan pembelajaran tarjamah merupakan tahap implementasi program yang telah disusun. Dalam tahap ini yang dituntut adalah ketelitian, kreatifitas guru dalam melaksanakan pembelajaran tarjamah sesuai rencana yang telah disusun. Dalam pelaksanaan ini proses pembelajaran harus terencana dan sistematis. Memperhatikan tujuan, prosedur, target serta media pembelajaran.

Peneliti wawancara langsung dengan ibu Satrianti S.Pd.I selaku guru bahasa Arab kelas VII MTs Muhammadiyah Cambajawaya kabupaten Gowa. Mengatakan bahwa :

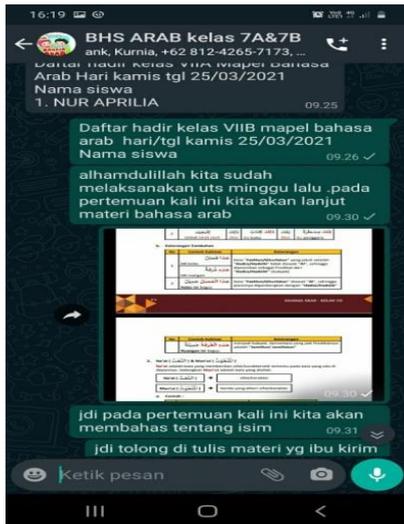
“Pelaksanaan pembelajaran tarjamah melalui *Whats App Group* dikelas VII MTs Muhammadiyah Cambajawaya dilaksanakan satu kali dalam sepekan pada kari Kamis jam 08.30 sampai 09.30. Dengan buku paket bahasa Arab K13, dan bahan materi sesuai dengan RPP yang telah dibuat mulai dari kosakata, cerita, percakapan dan pembahasan lainnya”.

Adapun langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran tarjamah melalui *Whats App Group* adalah:

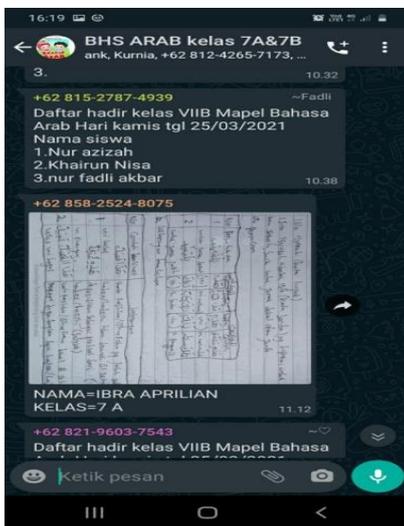
- 1) Guru memulai pelajaran dengan mengucapkan salam
- 2) Guru mempersilahkan kepada siswa untuk mengisi absen secara tertib

- 3) Guru mengulang pelajaran sebelumnya, kemudian memberikan materi baru.
- 4) Guru terlebih dahulu menjelaskan maksud dan tujuan materi, misalkan guru memberikan materi berupa teks dengan judul materi *المرافق المدرسية* , kemudian guru menjelaskan materi tersebut melalui pesan suara dan guru meminta kepada siswa untuk menerjemahkan teks yang telah diberikan dan ditulis dibuku catatan masing-masing. Terkadang guru memberikan kosakata ataupun percakapan dalam bahasa Arab dan meminta siswa untuk menerjemahkan. Begitupun sebaliknya, guru memberikan teks dalam bahasa Indonesia kemudian siswa menerjemahkan ke dalam bahasa Arab.
- 5) Guru memberikan jangka waktu pengumpulan tugas sebelum masuk pertemuan selanjutnya.
- 6) Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya dan menutup pembelajaran hari ini dengan berdoa.

Berikut contoh tangkapan layar dari proses pelaksanaan pembelajaran tarjamah di kelas VII :



Gambar 1



Gambar 2



Gambar 3

Peneliti wawancara langsung dengan Ilham selaku siswa kelas VII MTs Muhammadiyah Cambajawaya kabupaten Gowa. Mengatakan bahwa:

“kami sangat semangat dalam pembelajaran tarjamah. Namun, ketika proses pembelajaran beralih secara daring, pembelajaran tarjamah melalui *Wahts App Group* itu sendiri lumayan banyak masalah yang kami hadapi salah satu faktornya adalah masalah jaringan yang kurang mendukung dan ketika ibu guru mengirim tugas terkait mata pelajaran bahasa Arab kami agak sedikit sulit memahaminya”.

Peneliti wawancara langsung dengan ibu Satrianti S.Pd.I selaku guru bahasa Arab kelas VII MTs Muhammadiyah Cambajawaya kabupaten Gowa. Mengatakan bahwa :

“Pelaksanaan pembelajaran tarjamah melalui *Whats App Group* tersampaikan lebih efektif bagi waktu maupun tenaga, walaupun siswa kurang merespon dalam proses pembelajaran tarjamah melalui *Whats App Group*, tetapi kami sebagai guru harus memahami kemampuan siswa karena tidak semua siswa alumni dari pesantren atau sekolah agama yang pada umumnya sudah mempelajari bahasa Arab, bahkan ada sebagian siswa baru mendapatkan pembelajaran bahasa Arab di sekolah menengah pertama. Namun kami sebagai guru tetap mengontrol belajar siswa, baik dalam lingkungan sekolah maupun diluar lingkungan sekolah”.

Dengan ini dapat disimpulkan bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran tarjamah dilaksanakan melalui *Whats App Group*. Awalnya guru mulai memberikan salam dan mempersilahkan siswa mengisi absen dan mengirim sebuah materi kosa kata dalam bentuk gambar kemudian guru menjelaskan melalui *voice note* (pesan suara), terkadang juga guru memberikan materi dalam bentuk video dan meminta kepada siswa untuk diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia ataupun sebaliknya.

c. Evaluasi Pembelajaran Tarjamah melalui *Whats App Group* pada siswa kelas VII MTs Muhammdiyah Cambajawaya

Sistem evaluasi pembelajaran sangatlah penting terkhusus dalam pembelajaran tarjamah untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap pembelajaran tarjamah ini. Evaluasi pembelajaran sebagai bahan penilaian guru terhadap siswa yang menjadi tolak ukur kemampuan siswa setelah diberikan perlakuan atau pembelajaran selama proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara langsung dengan ibu Satrianti S.Pd.I selaku guru bahasa Arab kelas VII MTs Muhammadiyah Cambajawaya kabupaten Gowa. Mengatakan bahwa :

“Saya mengirimkan soal berupa teks bahasa Arab maupun bahasa Indonesia kemudian siswa menjawab dengan menerjemahkan ke dalam bahasa Arab dan sebaliknya dan memberikan soal ujian akhir

semester Untuk menghindari kesalahan atau ketidak jujuran siswa dalam mengerjakan ujian maka saya tidak memberikan jangka waktu yang lama”.

Adapun contoh soal evaluasi pembelajaran tarjamah melalui *Whats App Group* adalah:

a. Soal Formatif

Bentuk soal Formatif ini adalah bentuk evaluasi yang diberikan guru dalam selesai pertemuan pembelajaran atau dapat dikatakan tugas rumah salah satu tugas yang diberikan yaitu guru memberikan teks bahasa Arab **دخل الطالبان الى المدرسة صباحا** lalu diperintahkan untuk diterjemahkan dalam kebahasa Indonesia untuk mengetahui kemampuan siswa



Gambar 4

b. Soal Sumatif

Bentuk soal Sumatif ini adalah bentuk evaluasi yang diberikan guru dalam akhir semester untuk mengetahui

kemampuan siswa dengan cara guru mengirim soal dalam bentuk file lalu siswa diperintahkan mengerjakan di kertas



Gambar 5

Dengan ini dapat disimpulkan bahwa langkah yang dilakukan Evaluasi pembelajaran tarjamah melalui *Whats App Group* dilaksanakan seperti proses pembelajaran biasanya. Guru mengirimkan soal berupa teks bahasa Arab maupun bahasa Indonesia kemudian siswa menjawab dengan menerjemahkan ke dalam bahasa Arab dan sebaliknya serta memberikan bentuk soal formatif dan sumatif. Untuk menghindari kesalahan atau ketidak jujuran siswa dalam mengerjakan ujian maka guru tidak memberikan jangka waktu yang lama.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Dalam Implementasi Pembelajaran Tarjamah Melalui *Whats App Group* (WAG) Bagi Siswa Kelas VII MTs Muhammadiyah Cambajawaya Gowa Sulawesi Selatan

Berdasarkan hasil wawancara langsung dengan ibu Satrianti S.Pd.I selaku guru bahasa Arab kelas VII MTs Muhammadiyah Cambajawaya kabupaten Gowa, mengatakan bahwa: “Tentu ada beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi proses pelaksanaan pembelajaran tarjamah, baik faktor bersifat pendukung maupun penghambat”.

1. Faktor Pendukung

a. Faktor Internal

Adapun faktor internal yang mendukung proses belajar mengajar dalam pembelajaran tarjamah melalui *Whats App Group* yaitu:

1) Motivasi siswa

Sangat penting bagi siswa untuk memiliki semangat tinggi dalam belajar, agar siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan baik melalui *Whats App group* karena sesuatu hal yang baru didapatkan.

2) Kesiapan siswa mengikuti proses pembelajaran

Kesiapan belajar siswa sangat penting sebelum mengikuti pembelajaran, sebaiknya siswa mempersiapkan diri dengan mengulang pembelajaran di rumah pada malam hari, mengerjakan tugas-tugas, dan memastikan kuota internet agar siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan baik.

b. Faktor Eksternal

Adapun faktor eksternal yang mendukung proses belajar mengajar siswa adalah:

1) Faktor keluarga

Keluarga sangat penting bagi siswa dalam belajar, karena keluarga adalah sekolah pertama bagi siswa, siswa membutuhkan motivasi dan arahan-arahan dari orang tua.

2. Faktor Penghambat

a. Faktor Internal

Adapun faktor internal yang menghambat proses pembelajaran tarjamah melalui *Whats App Group* adalah:

1) Faktor lingkungan

Menurunnya motivasi dan kemauan siswa dalam belajar dikarenakan pergaulan, siswa lebih senang dengan lingkungan pergaulannya daripada lingkungan belajar.

2) Kuota internet

Kelalaian siswa dalam menggunakan kuota internet, terkadang sebagian siswa lebih memilih bermain game dari pada belajar.

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal yang dapat menghambat proses pembelajaran terutama lingkungan keluarga maupun lingkungan sekitar yaitu:

1) Lingkungan keluarga

Kurangnya perhatian dan pengertian dari orangtua, relasi antara anggota keluarga, ketidaknyamanan siswa belajar di rumah, keadaan ekonomi dan latar belakang budaya.

2) Jaringan internet

Sebagian siswa tinggal di tempat yang jaringannya sulit dijangkau, sehingga menghambat siswa dalam proses belajar.

3) Kondisi siswa

Kurangnya kesiapan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran, selain itu, siswa kurang memperhatikan kebutuhan media pembelajaran (*smartphone* dan kuota internet), dan waktu pelaksanaan.

Dengan ini dapat disimpulkan bahwa, ada beberapa faktor yang mendukung dan menghambat proses pembelajaran yaitu, motivasi siswa dan kesiapan siswa, keluarga maupun lingkungan.

3. Upaya Yang Dilakukan Guru Dalam Implementasi Pembelajaran Tarjamah Bahasa Arab Melalui *Whats App Group* Kelas VII MTs Muahammadiyah Cambajawaya

Dalam proses belajar mengajar peran guru sangatlah penting bagi siswa dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan. Pembelajaran adalah salah satu upaya yang dilakukan oleh guru untuk mencerdaskan siswa. Menurut ibu satrianti guru bahasa Arab, bahwa upaya yang dilakukan guru dalam mengimplementasikan pembelajaran tarjamah melalui *Whats App Group* tidak lain dengan tetap melakukan pengontrolan terhadap siswa, menghubungi siswa, mendatangi rumah siswa dan melakukan kerjasama dengan orang tua siswa agar tetap memperhatikan anaknya dalam memotivasi dan menumbuhkan rasa kemauan siswa

dalam belajar, karena pengontrolan orang tua sangatlah penting bagi anaknya dalam belajar.

Peneliti wawancara langsung dengan ibu Satrianti S.Pd.I selaku guru bahasa Arab kelas VII MTs Muhammadiyah Cambajawaya kabupaten Gowa mengatakan bahwa Beberapa upaya dan usaha guru bahasa arab dalam menerapkan pembelajaran tarjamah yaitu:

- a. Memperhatikan kembali perencanaan awal pembelajaran atau sumber belajar,
- b. Memperhatikan kembali media, materi maupun metode yang telah diterapkan.
- c. Mengubah dan merancang kembali materi ataupun metode yang tepat untuk digunakan dalam pembelajaran tarjamah melalui *Whats App group*, agar siswa kembali aktif seperti pembelajaran sebelumnya.

Adapun upaya lainnya yang dilakukan guru bahasa Arab adalah dengan menanyakan kepada masing-masing siswa terkait kendala dan kemauan siswa terhadap pembelajaran tarjamah melalui *Whats App Grup* ini, agar guru bahasa Arab mampu mengimplementasikan pembelajaran tarjamah melalui *Whats App Grup* ini sesuai dengan kemauan siswa, agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar sesuai dengan apa yang diinginkan oleh siswa.

Dengan ini dapat disimpulkan bahwa, upaya yang dapat dilakukan oleh guru dalam implementasi

pembelajaran tarjamah adalah melakukan pengontrolan terhadap siswa, baik dilingkungan sekolah maupun diluar sekolah.

PENUTUP

KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diambil berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di kelas VII MTs Muhammadiyah Camabajawaya dimasa pandemic covid- 19 yaitu:

1. Implementasi pembelajaran tarjamah melalui *Whats App Group* memiliki tiga tahap a. perencanaan pembelajaran Tarjamah bahasa Arab melalui Whats App Group bagi Siswa kelas VII MTs Muhammadiyah Cambajawaya Gowa Sulawesi Selatan. b. Pelaksanaan pembelajaran Tarjamah bahasa Arab melalui Whats App Group bagi Siswa kelas VII MTs Muhammadiyah Cambajawaya Gowa Sulawesi Selatan. c. Evaluasi pembelajaran Tarjamah bahasa Arab melalui Whats App Group bagi Siswa kelas VII MTs Muhammadiyah Cambajawaya Gowa Sulawesi Selatan.
2. Faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi guru dan siswa dalam pelaksanaan pembelajaran yaitu:
 - a. faktor pendukung
 - 1) Faktor internal: Motivasi siswa, kesiapan siswa mengikuti proses pembelajaran
 - 2) Faktor eksternal: Keluarga
 - b. faktor penghambat
 - 1) Faktor internal: lingkungan, kouta internet
 - 2) Faktor eksternal: lingkungan keluarga, jaringan internet dan kondisi siswa.

3. Upaya yang dilakukan guru dalam mengimplementasikan pembelajaran tarjamah melalui *Whats App Group* yaitu:
 - a. Memperhatikan kembali perencanaan awal pembelajaran atau sumber belajar.
 - b. Memperhatikan kembali media, materi maupun metode yang telah diterapkan.
 - c. Mengubah dan merancang kembali materi ataupun metode yang tepat untuk digunakan dalam pembelajaran tarjamah melalui *Whats App group*, agar siswa kembali aktif seperti pembelajaran sebelumnya

SARAN

Berdasarkan kesimpulan di atas ada beberapa saran dari peneliti yaitu:

1. Kepada guru harus lebih efektif memilih media pembelajaran agar siswa mampu memahami pembelajaran tersebut
2. Sebaiknya guru mampu menyesuaikan materi yang diberikan dengan kemampuan siswa agar siswa mampu belajar bahasa arab dengan baik dan benar
3. Sebaiknya sekolah menyediakan sarana dan prasarana untuk memudahkan dan membantu guru dan siswa agar tidak terkandala dalam proses pembelajaran

DAFTAR PUSTAKA

Agostiono. 2010. *Implementasi Kebijakan Publik Model Van Meter dan Van Horn*, Jakarta: Rajawali Press.

Arikunto, Suharsimi. 2002 *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta : PT. Rineka Cipta, Cet.XII.

Arsyad, Azhary. 1998. *Madhola ila Thuruqi Ta'lim Al-Lughotul Ajnabiyyah*, Ujung Pandang: Al-Akhkam.

Bell, Roger T. 1993. *Translation and Translating: Theory and Practice*. New York: Longman.

Cahyadi, Nurdin.s.com. 2013 ‘sebuah alternative ruang belajar daring sederhana bagi siswa’ sdik purwakartakab.go.id diakses pada 31 maret.

Corinne McKay. 2006. *How to Succeed as a Freelance Translator. Two Rat Press and Translatewrite, Inc.*

Danim, Sudarwan. 2002. *Menjadi Peneliti Kualitatif Rancangan Metodologi, Presentasi, dan Publikasi Hasil Penelitian untuk Mahasiswa dan Penelitian Pemula Bidang Ilmu Sosial, Pendidikan, dan Humaniora*, (Bandung: Remaja Rosdakarya), Cet. I.

Edward III, George C 1990 (edited), *Public Policy Implementing*, (London: Jai Press Inc,).

Eugene A. Nida & Charles R. Taber. 1982. *The Theory and Practice of Translation*. Leiden: E. J. Brill.

Fattah, Nanang. 2008. *Landasan Manajemen Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya).

Jae, Ardin. 2016. *Bahasa Arab sebagai Bahasa Internasional*. diakses tanggal 23 September.

- James Dickins, dkk. 2000. *Thingking Arabic Translation* New York: Routledge.
- Majid, Abdul. 2015, *Implementasi Kurikulum 2013 Kajian Teoritis dan Praktis*, Bandung : Interes Media.
- Maleong, Lexy. J. 2000 *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Pankeka, Anita M. 2013. *Implementation: Making Things Happen*, New York: Routledge,
- Peter Fawcett. 2003. *Translation and Language: Linguistic Theories Explained*. Manchester: St. Jerome Publishing.
- Pressman Jeffrey L. dan Aaron Wildavsky. 1984 *Implemetation*, California: University Of California Press.
- Purwanto dan Sulistyastuti 1991 *Analisis Kebijakan dari Formulasi ke Implementasi Kebijakan*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Ripley, Rendal B. and Grace A. Franklin, 1986. *Policy Implementation and Bureaucracy, second edition, the Dorsey Press, Chicago-Illionis*,
- Sagala, Syaiful. 2009. *Manajemen Strategik dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*, Bandung: Alfabeta.
- Setiawan, Guntur. 2004 *Impelemtasi dalam Birokrasi Pembangunan*, Jakarta: Balai Pustaka.
- Sudarto, 1997. *Metodologi Penelitian Filsafat*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono, 2006 *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D* , Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, 2008. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, Cet. 6.
- Syaifuddin, 2016, *Design Pembelajaran dan Implementasinya*, Ciputat: PT. Quantum Teaching.
- Usman, Husaini dan Purnomo Setiadi Akbar. 2009. *Metodologi Penelitian Sosial*, Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Usman, Husaini. 2006. *Manajemen, Teori, Praktik dan Riset Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Usman, Nurdin. 2002 *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*, Jakarta: Grasindo.
- Werner, Alan. 2004 *A Guide to Impelementation Research*, Washington: The Urban Institute Press.
- Sumady Surybata, 1987 *Metode Penelitian* Jakarta: Rajawali.